

**MAJAS DALAM LIRIK LAGU
MICHAEL LEARNS TO ROCK
(Suatu Pendekatan Semantik)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada
Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin*

O l e h

PERIMA DONNI SARAGIH

Nomor Pokok : 94 07 250

UJUNG PANDANG

1998

Hasanuddin
UNIVERSITAS
98

**MAJAS DALAM LIRIK LAGU
MICHAEL LEARNS TO ROCK
(Suatu Pendekatan Semantik)**



PERPUSTAKAAN MISYAR MASY. HASANUDDIN	
Tgl. terima	30 Desember 1998
Asal dari	File Sastra
Pembayar	2 (dua) Jelas
Harga	Hak-hak
No. Inventaris	99020867
No. Klas	

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada
Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin*

O l e h

PERIMA DONNI SARAGIH

Nomor Pokok : 94 07 250

UJUNG PANDANG

1998

KUPERSEMBAHKAN
KEPADA KEDUA ORANG TUA TERCINTA
AYAHANDA J. SARAGIH
IBUNDA S. SINULINGGA

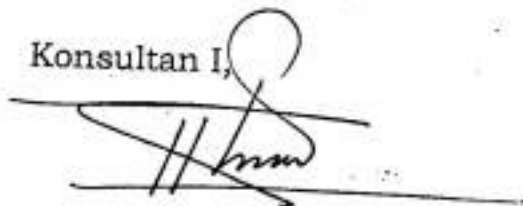
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Penugasan Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor 284/JO4.10.1/PP.27/1998 tanggal 1998, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

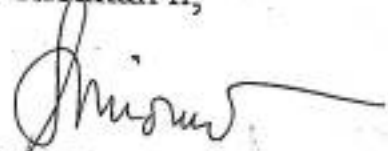
Ujung Pandang,.....1998

Konsultan I,



Drs. Agustinus RurukL, M.A.

Konsultan II,



Drs. Simon Sitoto, M.A.

Disetujui untuk diteruskan
Kepada Panitia Ujian Skripsi.

D e k a n

u.b. Ketua Jurusan Sastra Inggris,



Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed.

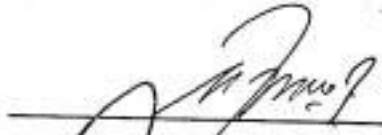

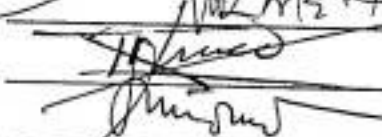
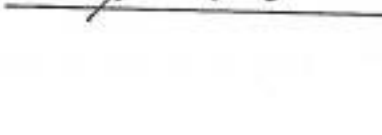


UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini, Sabtu tanggal 24 Oktober 1998 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul : "Majas Dalam Lirik Lagu Michael Learns To Rock" yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan/Program Studi S1 pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 24 10 1998

Panitia Ujian Skripsi :

- | | | | |
|----|------------------------------------|--------------|--|
| 1. | <u>Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed.</u> | Ketua |  |
| 2. | <u>Drs. M. Amir P. M.hum</u> | Sekretaris |  |
| 3. | <u>Drs. M. Natsir Pagendai</u> | Penguji I |  |
| 4. | <u>Dra. Marleny Radjuni, M.Ed.</u> | Penguji II |  |
| 5. | <u>Drs. Agustinus Burak L.M.A</u> | Konsultan I |  |
| 6. | <u>Drs. Simon Sitoto, M.A.</u> | Konsultan II |  |

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini adalah upaya penulis memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana sastra jurusan Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Ada berbagai rintangan yang penulis hadapai dalam upaya perampungan tugas ini, tetapi melalui ketekunan dan kerja keras yang disertai doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, akhirnya penulisan skripsi ini dapat juga selesai pada waktunya.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima koreksi atau kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi yang sederhana ini. Koreksi atau kritik tersebut tidak saja berguna untuk memperbaiki karya penulis tetapi juga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis geluti selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, dorongan semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak yang penulis

sangat hormati. Selayaknya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- 1) Drs. Mustafa Makka, M.S. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 2) Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 3) Drs. Agustinus Ruruk L, M.A selaku konsultan I dan Drs. Simon Sitoto, M.A. selaku konsultan II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, perbaikan, pendapat dan petunjuk kepada penulis;
- 4) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 5) Karyawan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
- 6) Kedua orang tua tercinta, ayahanda J. Saragih dan Ibunda S. Sinulingga serta kakak-kakak terkasih; K'Yanti, K'Thia, K'Intan, B'Pipin dan adik Lingga, yang telah banyak mencurahkan kasih sayang, berjuang, berdoa serta memberikan dorongan semangat demi tercapainya cita-ciat penulis;
- 7) Staff dan Mahasiswa LPMI (Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia) perwakilan Ujung Pandang atas dukungan doanya dan perhatiannya;
- 8) Persekutuan doa Agape UNHAS, PMKO Sastra dan PMKO Caritas Ramsis UNHAS atas dukungan doanya;

- 9) Teman-teman yang terkasih Adi, Despan dan Yanti atas bantuan dan dukungan doanya;
- 10) Rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain yang tak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Kesempurnaan adalah harapan penulis, karena itu, segala kritik yang bertujuan menyempurnakan kekurangan yang jadi bagian dari keberadaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis ajukan skripsi ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ujung Pandang, Oktober 1998

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Semantik	5
2.2 Pengertian Makna	6
2.3 Majas	7
2.4 Jenis-Jenis Majas	8
2.5 Lagu	21
BAB III METODOLOGI	24
3.1 Metode Pengumpulan Data	24

3.2 Analisis Data	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
BAB IV ANALISIS	27
4.1 Metafora	27
4.2 Simile	29
4.3 Hiperbola	31
4.4 Metonomia	38
4.5 Antitesis	40
4.6 Epitet	41
4.7 Eufemisme	42
4.8 Perifhrasis	43
4.9 Sarkasme	44
4.10 Paradox	44
4.11 Personifikasi	45
4.12 Sindekdoke	47
4.13 Symbol	48
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

ABSTRACT

The title of this thesis is "Majas dalam lagu-lagu Kelompok Michael Learns to Rock". The aim of this thesis are to find out the figurative language and to analyze the meaning of figurative language in the songs are created by "Michael Learns to Rock", a well-known music group from Denmark.

The writer uses library research to collect the data. The writer also reads some books and other materials relevant the topic of this writing to support it. To analyze the identified data, the writer uses a descriptive analysis. The writer takes two steps in analyzing the data. They are to find out the figurative language and to analyze the meaning of the figurative language through semantic approach.

After analyzing 10 songs of Michael Learns to Rock, the writer finally finds 13 figurative languages, such as: simile, metafor, epithet, antithesis, euphemism, paradox, periphrasis, personification, sarcasm, hyperbole, metonymy, synecdoche and symbol. Hyperbole is frequently used by Michael Learns to Rock.

All of these types of are used to make the songs more estetic, a beautiful meaning, impressive and expressive.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemauan dan desakan seseorang untuk memakai salah satu bahasa tidak lain adalah keinginan manusia untuk mengadakan hubungan dengan manusia yang lain, mungkin keinginan ini disebabkan oleh salah satu naluri, akan tetapi kemampuan berbahasa itu sendiri jelaslah bukan naluri, melainkan pembawaan.

Bahasa ialah alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-berakar dari masyarakat. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk. Tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa serta tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari bahasa seseorang kita dapat menangkap tidak saja keinginannya, tetapi juga motif keinginannya, latar belakang pendidikannya, pergaulannya, adat-istiadatnya dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapat West (Alwasih 1993 : 12)

"Language is the result of man's ability to see phenomena symbolically and of the necessity to express his symbols"

(Bahasa adalah hasil kemampuan manusia untuk melihat gejala-gejala sebagai simbol-simbol dan keinginan untuk mengungkapkan simbol-simbol itu)"

Di samping bahasa itu milik umum di dalam masyarakat, bahasa merupakan milik pribadi seseorang. Bahasa merupakan tempat pelarian pada waktu kesunyian, bila hati bertempur melawan kehidupan dan bila rasa pikiran menjelajahi soal-soal kehidupan baik di dalam manusia itu sendiri maupun kehidupan di sekelilingnya.

Mazab struktural dan generative grammar menyatakan (Alwasih 1993 :9)

"Language is a method of conveying our ideas to the minds of other person (cara penyampaian gagasan kita kepada orang lain)".

Dari pernyataan di atas, kita dapat simpulkan bahwa bahasa itu berkaitan erat dengan kondisi-kondisi sekitar pemakainya dan makna dari ujaran erat kaitannya dengan siapa penuturnya, di mana, sedang apa, kapan dan bagaimana, lingkungan sosial, profesional, regional dan histori akan pengaruh bahasa penafsirnya. Hubungan antara benda (objek) dan simbol linguistik inilah (kata, frase, kalimat) yang menjadi objek studi semantik.

Majas dipandang sebagai salah satu aspek teknik dalam lagu dan merupakan ekspresi yang paling personal. Dalam arti yang lebih luas majas adalah kualitas visi, pandangan seseorang, karena ia merefleksikan cara seseorang pengarang memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam lagu.

Kelompok Michael Learns to Rock adalah salah satu kelompok musik yang banyak menggunakan bahasa kiasan (majas) dalam lagu-

lagunya yang mengandung nilai estetis yang merupakan salah satu daya tarik lagu-lagunya, maka tidak heranlah kelompok musik ini cukup digemari oleh pencinta-pencita musik diseluruh dunia terutama remaja.

Untuk lebih mengenal dan memahami lirik-lirik lagu kelompok "Michael Learns to Rock" tersebut dan untuk mengetahui hal-hal yang disampaikan, maka perlu ditemukan majas-majas yang terkandung di dalamnya dan dicari maknanya dengan menggunakan pendekatan semantik sekaligus sebagai sarana untuk mempelajari Bahasa Inggris dalam arti yang lebih luas.

1.2 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup yang dibahas dalam skripsi ini adalah aspek bahasa yang berkaitan dengan majas dan makna majas yang terdapat pada lirik lagu-lagu "Michael Learns to Rock" melalui pendekatan semantik. Dalam hal ini penulis membatasi sepuluh lagu dari album *The Greatest Hits Michael Learns to Rock* sesuai dengan kemampuan penulis.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari batasan masalah, maka penulis, dapat merumuskan masalah dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Majas-majas apa saja yang terdapat dalam lagu-lagu Michael Learns to Rock?

2. Apa makna majas-majas yang terdapat pada lagu-lagu Michael Learns to Rock tersebut?

1.4 TUJUAN PENULISAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui majas-majas yang terdapat dalam lagu-lagu Michael Learns to Rock.
2. Untuk mengkaji makna majas yang terkandung dalam lirik lagu Michael Learns to Rock. Dengan demikian akan diperoleh gambaran tentang tema atau pesan yang disampaikan dalam lagu yang dibawakan oleh kelompok Michael Learns to Rock dan sekaligus menambah pembendaraan kata.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Pengertian Semantik*

Semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh sebab itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan-nya dan perubahannya.

Semantik menelaah serta menguraikan makna kata dan makna-makna yang diperoleh dalam masyarakat dari kata. Semantik merupakan bagian ilmu bahasa yang mempunyai hubungan erat dengan ilmu-ilmu lain seperti Antropologi dan Sosiologi. Antropologi berkepentingan dengan semantik karena analisis makna sebuah bahasa dapat menyajikan klasifikasi praktis tentang kehidupan budaya pemakainya. Sedangkan sosiologi mempunyai kepentingan dengan semantik karena merupakan kenyataan bahwa pemilihan kata dengan ekspresi idiomatik yang khusus sering dapat menandai identitas kelompok dalam masyarakat. (Muhadjir,1977:73)

2.2 *Pengertian Makna*

Mempelajari makna pada hakekatnya juga berarti mempelajari bagaimana setiap pemakai bahasa dalam suatu masyarakat bahasa bisa saling mengerti yaitu dengan memperhatikan sistem gramatikal dan sistem leksikal yang keduanya saling berkaitan. Sebuah makna bergantung pada kaidah wacana. Makna sebuah kalimat yang baik pilihan katanya dan susunan gramatikalnya sering tidak dapat dipahami tanpa memperhatikan hubungannya dengan kalimat lain dalam sebuah wacana. (Muhadjir 1977:75)

Satuan makna dapat juga dibentuk dengan bentuk yang lebih besar dari kata, yaitu dapat berupa frase dan klausa (pembentukan makna leksikal yang sering disebut makna idiomatik). Makna merupakan segi yang menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar/pembaca misalnya kata *large* dan *big*. Ini merupakan dua kata leksis yang berbeda tapi mengacu pada makna yang sama. (Alwasih 1993 :161)

Pada umumnya makna kata pertama-tama dibedakan atas makna yang bersifat denotatif dan makna yang bersifat konotatif (Gorys Kerap, 1994:27). Denotatif mengacu pada makna leksis yang umum dipakai atau singkatnya makna yang biasa, obyektif (umum) di mana belum dibayangi perasaan, nilai dan rasa tertentu. Konotasi bersifat subjektif dalam pengertian bahwa ada penggeseran dari

makna umum (denotatif) karena sudah ada penambahan rasa dan nilai tertentu. Makna denotatif hampir bisa dimengerti banyak orang, makna konotatif hanya bisa dicerna oleh mereka yang jumlahnya relatif kecil (orang tertentu).

2.3 Majas

Majas (*figure of speech*) adalah bahasa kias, bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal-hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan majas tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale [et al]; 1977 : 602).

Helmut Hatzfeld sebagaimana dikutip Bennison Gray (1969:64), memberikan batasan sebagai berikut :

"..... in any work of literature the author is expressing an attitude in a personal language within the general language, a procedure with every body instinctively call style this language, in the widest sense comprising the whole structure of a work is literary style".

Bertolak dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa majas adalah pengungkapan ekspresi individu atau seorang penulis dalam menghadapi masalah karangan yang hidup dihati penulis berdasarkan struktur tertentu.

Di samping itu juga majas berkaitan dengan situasi dan suasana lagu, maksudnya ialah majas menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya pesan baik ataupun buruk, senang

tidak senang, enak tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu. Seperti yang diucapkan oleh Hilton dan Sheril, 1967 : 165 : *The figurative language is the man* (majas adalah manusianya).

2.4 Jenis-jenis Majas

Jenis-jenis majas menurut **Perrine (1966)** :

<i>Simile</i>	<i>Ironi</i>
<i>Metafora</i>	<i>Paradox</i>
<i>Sindekoke</i>	<i>Hiperbola</i>
<i>Metonomia</i>	<i>Symbol</i>
<i>Personifikasi</i>	<i>Litotes</i>

Jenis-jenis majas menurut **Reaske (1966)** :

<i>Paradox</i>	<i>Simile</i>
<i>Personifikasi</i>	<i>Antitesis</i>
<i>Metapora</i>	<i>Epitet</i>
<i>Eufemisme</i>	<i>Perifrasis</i>

Simile

Pengertian simile menurut Perrine (1966 : 609)

"Simile the comparison is expressed by the use of some word or frase such like, as, than, similar to, resembles or seems".

Pengertian simile menurut Reaske (1966 : 20)

"Saying that one thing is like another we are employing a simile to represent our analogy"

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa simile adalah majas yang menyatakan perbandingan yang bersifat eksplisit yang ditandai oleh kata atau frase pengenal atau unsur konstruksional, yaitu : as, as like, resembels, than, seems, similar to. (dalam Bahasa Inggris). Seperti, umpama, serupa, bagaikan, ibarat, bak, laksana (dalam bahasa Indonesia).

Contoh-contoh :

1. My love *resembles* a red, red rose (Robert Burns 1759-1796)

(cintaku merupai setangkai bunga mawar merah)

Ciri semantik pada kalimat di atas adalah "*love*" dan "*red rose*". "*Love*" adalah perasaan khusus pada seseorang dalam hal ini wanita cantik, red rose warna khusus bagi bunga mawar yang berarti kecantikan, kelembutan dan kesegaran. Persamaan "*red rose*" dengan "*my love*" di sini bukan pada teks melainkan pada nilainya.

2. The sun is *like* a hot dime in the sky (Reaske 1966:59)

(Matahari bagikan percikan panas dari langit)

Ciri semantik pada kalimat ini adalah "*the sun*" dengan "*a hot dime in the sky*". Sinar matahari disamakan dengan percikan panas dari langit.

Metafora

Pengertian metafora menurut Perrine (1966 : 609)

"Metaphor the comparison is implied that is the figurative term is substituted for or identified with the literal term"

Pengertian metafora menurut Reaske (1966 : 60)

"The other basic kind of analogous expression is a metaphor : when we use a metaphor we say that one thing is something else, at least in a figurative (analogous) way"

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metafora merupakan bentuk perbandingan yang bersifat implisit, tersembunyi dibalik ungkapan harapiahnya.

Dalam metafora terdapat dua ide yakni :

1. Suatu kenyataan, suatu yang dipikirkan yang menjadi objek.
2. Perbandingan terhadap kenyataan itu.

Metafora biasanya mudah dikenal, baik dalam teks tertulis maupun dalam situasi, karena ada hal lain dalam konteks itu yang berhubungan dengan citra yang digunakan. Dalam percakapan metafora dapat muncul sendiri, tapi mudah dimengerti dari situasi perbandingannya. Dalam bahan tertulis, metafora sering terdiri atas sejumlah citra, citra umum yang berulang-ulang dalam teks itu. (Larson : 263)

Metafora merupakan induk kiasan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu hal atau peristiwa tidak selalu literal (*harapiah*),

tetapi dengan menggunakan sesuatu perbandingan secara langsung. Dalam metafora selalu terjadi lambang atau tanda rangkap yaitu nilai tanda dan nilai gagasan yang dibandingkan.

Contoh-contoh :

1. *Oh my love has red petals and sharp thorn*

Dalam hal ini "love" (cinta) dibandingkan dengan bunga yang berdaun merah yang mempunyai duri yang tajam

2. *My house is my castle*

Pada kalimat di atas kata penghubung dilenyapkan perumpamaan dipersempit, kedua pengertian disamakan, ada indentifikasi. Artinya apa yang dibandingkan juga dapat dihapus, lalu terbaca "*My castle*". Motif harus kita cari sendiri dan dalam kasus terakhir apa yang dibandingkan harus disimpulkan dari konteks. Arti sebuah metafora terjadi sebagai hasil konfrontasi yang menyangkut unsur-unsur yang terlibat dalam proses metaforik. Menentukan arti sering terjadi berdasarkan asosiasi pribadi.

Metafora dan *simile* merupakan bentuk perbandingan antara dua hal atau wujud yang hakekatnya berlainan. Dalam metafora dan simile pengertian-pengertian dibandingkan dan merupakan bentuk gramatikal yang mewakili dua proposisi dalam struktur semantis.

Metonomia

Pengertian metonomia menurut Perrine (1966 : 609)

"The use of something closely related for thing acctually meant"

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Metonomia* yaitu majas yang menggunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain karena mempunyai pertalian yang dekat dan menggunakan kata dalam makna figuratif melibatkan asosiasi.

Contoh-contoh :

1. *I am reading Shakespeare*

Orang tidak dapat membaca "Shakespeare". Kata ini digunakan secara figuratif untuk mewakili drama "Shakespeare", di mana ada hubungan logis karena "Shakespeare" adalah pengarang.

2. *The cettle is boiling*

"Cettle" (ceret) juga tak pernah mendidih, dalam hal ini juga ada hubungan logis, karena pada umumnya yang mendidih adalah air yang dimasak dalam ceret.

Sinekdoke

Pendapat Perrine tentang sinekdoke (1966 : 615)

"The use of the fat for whole are alike in that both substitue some significant detail or aspect of an experience for the experience itself"

Moeliono (1984:2-4) menambahkan : Sinekdoke ialah majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti/ nama keseluruhan atau sebaliknya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sinekdoke adalah bahasa figuratif yang berdasarkan

hubungan bagian keseluruhan atau bagian suatu objek digunakan untuk mewakili keseluruhan objek itu.

Sinekdoke terdiri atas dua yakni :

1. Pars pro toto : bagian mewakili keseluruhan
2. Totum pro parte : keseluruhan mewakili sebagian

Contoh-contoh :

1. *Jack said it to Angel's face.*

Jack berkata pada wajah *Angel*, dalam hal ini *Jack* bukan saja berkata pada wajahnya *Angel* saja tetapi pada diri *Angel*.

2. *There are a lot of lonely heart out there.*

"A lot of lonely heart" berarti orang-orang.

Metonimia dan *sinekdoke* adalah pengertian-pengertian yang berdekatan dan saling berhubungan (contiguitas lebih dititikberatkan). Alterben (dalam Rahmat Djoko Pradopo, 1978: 46), mendefinisikan bahasa kiasan ini sebagai penggunaan ciri (sifat) suatu hal/benda tersebut untuk mewakili hal/benda tadi.

Personifikasi

Pengertian personifikasi menurut Perrine (1966 : 609)

"Personification consist in giving the attributes of a human being to an animal, an object, or an idea"

Pengertian personifikasi menurut Reaske (1966 : 61)

"The attribution of lifelike or human attributes ti inanimate objects or ideas.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa personifikasi adalah majas yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa, seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan seperti bertindak, berbuat, berbicara.

Contoh-contoh :

1. *My love why have you left me alone*

Dalam kalimat ini "*my love*" (cintaku) digambarkan sebagai manusia yang bisa bergerak meninggalkan.

2. *Love is blind*

"*Love*" (cinta) juga digambarkan sebagai manusia yang bisa buta.

Litotes

Pengertian litotes menurut Perrine (1966 : 651)

"Saying less than one means, may exist in what one says merely in how one says it"

Bertolak dari pendapat Perrine di atas dapat disimpulkan bahwa litotes adalah majas yang di dalam pengungkapannya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif, bentuk yang bertentangan atau semacam majas yang dipergunakan untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri, menyangkal atau mengingkari.

Contoh-contoh :

1. *She is not exactly a pauper.*

Kata "*a pauper*" (orang miskin) menunjukkan kata "*Rich*". "*Pauper*" yang menunjukkan posisi kemiskinan mempunyai negasi adalah "*not pauper*". Jadi ia (perempuan) orang kaya.

2. *It is not bad.*

(Hal itu tidak buruk). Kalimat ini berarti hal itu bagus.



Antitesis

Reaske berpendapat tentang antitesis yaitu :

"The use of oppsite terms very closely together" (1966 : 60)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa antitesis yaitu majas yang mengadakan komparasi/ perbandingan antara dua antonim atau kata yang mengandung ciri-ciri semantik yang bertentangan.

Contoh-contoh :

1. *Life and death.*

Kehidupan dan kematian adalah dua hal yang bertentangan

2. *Hateful love.*

"Hateful love" (kebencian cinta). Dalam cinta pasti ada kasih, kasih bertentangan dengan kebencian.

Hiperbola

Pendapat perrine (1966 : 650) tentang hiperbola yaitu :

"Hyperbole is simply exaggeration but exaggeration in the service of truth"

Bertolak dari pendapat Perrine di atas dapat disimpulkan bahwa hiperbola adalah sejenis majas yang mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruh yang melibatkan frase, kata-kata dan kalimat

Contoh-contoh :

1. *I am frozen to death.*

(Saya mati membeku) suatu pernyataan yang berlebihan. Hal ini berarti saya sangat kedinginan.

2. *She is as old as the hills.*

Umurnya sama dengan umur gunung-gunung. Ini berarti usianya lanjut (sangat tua).

Eufemisme

Pendapat Reaske (1966 : 60) tentang eufemisme :

"The elaborate way of saying something"

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa eufemisme yaitu penggantian sebuah kata atau ungkapan dengan kata atau ungkapan lain. Eufemisme digunakan untuk menghindari ungkapan yang dapat menyinggung perasaan orang, yang tidak diterima secara sosial/yang tidak menyenangkan (*Beekmen dan Callow 1974 : 119*).

Semua bahasa mempunyai ungkapan eufemistik terutama dalam bidang seks, kematian dan adikodrati.

Contoh-contoh :

1. *Pass away.*

"*Pass away*" digunakan untuk memberikan nilai kesopanan bagi orang yang sudah meninggal. Dalam hal ini menggantikan kata "die" yang berarti meninggal.

2. *Pass water.*

"*Pass water*" biasanya dipakai untuk menggantikan kata "*urinate*" yang berarti air kencing.

Ironi

Pendapat Perrine (1966 : 653) tentang ironi yakni :

"Saying the opposite of what one means"

Bertolak dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ironi ialah suatu ekspresi dengan menggunakan sesuatu yang berlawanan secara langsung pada pikiran kebenaran agar orang yang tertuju tersindir secara halus tetapi tajam untuk memaksa mengubah sikap/pendirian.

Contoh-contoh :

1. *Here's some bad news for you.*

Seorang dosen menyerahkan hasil ujian muridnya sambil berkata:

"*here's some bad new for you*" (ada kabar buruk untukmu) tapi

sebenarnya hasil ujiannya bagus.

2. *Oh it's too early to day*

Seorang guru menegur muridnya yang kesiangan dengan menyatakan: *Oh, pagi sekali hari ini*. Dalam kalimat ini pembicara menyatakan yang berlawanan sekali dari yang dimaksudkan, ia menyatakan *pagi*, pada hal yang dimaksud *siang*. Dalam kalimat ini terdapat jenis penyimpangan antara makna dan bentuk gramatikal.

Sarkasme

Pengertian sarkasme menurut Perrine (1966 : 653) :

"Sarcasm is simply bitter or cutting speech, intended to wound the feeling".

Berdasarkan pendapat di atas, pengertian sarkasme dapat diartikan sebagai suatu majas yang memperingatkan orang secara pahit dan kasar dengan maksud melukai perasaan.

Contoh-contoh :

1. *Nuts to you.*

Kata ini biasa digunakan orang-orang dalam pergaulan, yang berarti gila kau.

2. *Well, I wouldn't expect to you.*

Hal ini diungkapkan oleh seseorang dalam diskusi kepada seorang yang selalu ingin bertanya. Dimana disaat ia mau bertanya, ucapannya langsung dipotong dengan ucapan *"well, I wouldn't*

expect to you". Makna dari pernyataan di atas adalah baik, saya tidak sependapat dengan anda.

Epitet

Pendapat Reaske (1966 : 60) tentang Epitet yakni :

"A word or phrase used to characterized someone in the briefest possible way"

Bertolak dari pendapat Reaske di atas epitet adalah semacam acuan yang menyatakan suatu sifat/ ciri yang khusus dari seseorang atau sesuatu hal. Keterangan itu suatu frase deskriptif yang menjelaskan atau menggantikan nama seseorang atau suatu barang.

Contoh-contoh :

1. *The Ironlady (Mrs. Thatcher).*

Mrs. Thatcher adalah mantan Perdana Menteri Inggris yang berani dan kuat, sehingga ia dijuluki si tangan besi.

2. *Nimble blue plateaus (Air plane motion to the earth). (Hart Crane).*

Julukan untuk sebuah pesawat.

Perifrasis

Pengertian perifrasis menurut Reaske (1966: 60) yakni :

"Periphrasis is the longwinded roundabout way of saying something"

Bertolak dari pendapat Reaske tersebut perifrasis dapat diartikan sebagai majas yang menggunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan.

Contoh-contoh :

1. *He is a bit careless about his fact (liar).*

"A bit careless about his fact" merupakan pemakaian kata yang berlebihan, kata ini dapat diganti dengan "liar". Kedua kata ini mempunyai arti yang sama yakni pembohong.

3. *The nose runs (Flu).*

"Nose runs" bisa diganti dengan kata yang lebih pendek yakni "flu" yang berarti influenza.

Symbol

Pengertian symbol menurut Perrine (1966 : 628) :

"A symbol may be roughly defined as something that means more than what it is"

Bertolak dari pernyataan Perrine di atas, symbol merupakan majas yang mengekspresikan gagasan emosi-emosi atau abstraksi-abstraksi dengan menggunakan benda-benda atau makhluk non manusia yang membayangkan sifat-sifat atau watak khususnya.

Contoh-contoh :

1. *The white rose whispers of passion, and the white rose breathes of love (O'Reilly 1844-1890).*

"White rose" simbol spritual dari cinta atau kasih sayang.

2. *Father, I observed to heaven.*

"Father" sebutan orang kristen untuk Tuhan.

Paradox

Pengertian paradox menurut Perrine (1966 : 649) :

"Paradox is an apparent contradiction that is nevertheless somehow true"

Pengertian Paradox menurut Reaske (1966 : 60) :

"Paradox is used to emphasize or draw attention to some particular aspect of an object or person"

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Paradox adalah majas yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta yang ada, paradox dapat juga berarti semua hal yang menarik perhatian karena kebenarannya.

Contoh-contoh :

1. *War is peace, freedom is slavery, ignorance is strength (O'Resly).*

Perang bertentangan dengan kedamaian, kebebasan bertentangan dengan perbudakan, kebodohan bertentangan dengan kekuatan.

2. *More haste less speed*

Lebih cepat kurang kecepatan. Kata *"more"* (Lebih) dengan *"less"* (Kurang) merupakan dua kata yang bertentangan.

2.5 Lagu

Sebagaimana diketahui bahwa lagu merupakan sesuatu yang diciptakan dan sesuatu yang diimajinasikan. Pencipta lagu tidak didasarkan pada kejadian yang aktual tetapi didasarkan pada realitas ekspresi pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai alat. Untuk

menghasilkan suatu karya lagu yang berarti bagi kemanusiaan dan kebudayaan, para pencipta lagu bekerja keras mengolah bahasa sebagai media. Mereka membangun bahasa dengan sebaik-baiknya agar karyanya indah dan mengharukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Uskup Roberth Lowth (A Short Introduction to English 1762) yang menyatakan : *"The art of rightly expressing our thoughts by word"* (Seni mengungkapkan pikiran secara tepat dengan kata-kata).

Eksistensi dari suatu lagu dilihat dan ditentukan oleh ada/tidak adanya orang yang menikmati atau menilai hasil karya seni itu sendiri. (Sudjino 1990: 50). Secara umum diketahui bahwa musik adalah bahasa universal yang dapat menembus ruang dan waktu. Lagu yang merupakan bagian dari musik merupakan sebuah hasil penciptaan dari seorang komposer yang dituangkan dalam bentuk kata-kata yang mengandung arti, setidaknya-tidaknya bagi penulis lagu itu sendiri. Sebuah lagu bisa merupakan pesan, harapan, kritik ataupun nasehat dari pencipta lagu yang bersangkutan. Hal-hal yang dituangkan/ diungkapkan dalam sebuah lagu bisa saja berkaitan dengan kehidupan pribadi sang pencipta lagu ataupun berkaitan dengan kehidupan manusia secara keseluruhan.

Perihal apa yang diungkapkan dalam lagu bisa ditelusuri melalui pengertian secara mendalam tentang makna dalam lagu tersebut melalui interpretasi.

Sebagaimana pada perencana bahasa, seorang penciptapun senantiasa berhadapan dengan masalah-masalah yang ditimbulkan oleh bahasa, situasi kebahasaan yang dipecahkannya sendiri. Hal ini dihadapkan pada pertimbangan-pertimbangan termasuk seleksi kata atau bahasa, penyaringan bahasa dan pengalaman, dan berbagai alternatif dalam proses kreatifnya itu

BAB III

METODOLOGI

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikirkan secara baik untuk mencapai maksud dari suatu masalah. Metode memudahkan penulis untuk menelusuri jalan pikiran secara sistematis. Dalam karya ilmiah dapat dikatakan atau diartikan sebagai cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yakni metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa bahasa tulis yaitu pemakaian bahasa secara tertulis dalam lagu *Michael Learns to Rock*. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan penelitian pustaka.

Penelitian Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan membaca sejumlah buku dan referensi yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan dalam landasan teori dalam menerangkan masalah yang diteliti.

Untuk mendapatkan data-data ini, penulis menggunakan metode simak. Metode simak yaitu mendengar secara langsung objek penelitian, jadi dalam hal ini penulis menyimak secara langsung lirik lagu "Michael learn to Rock. Untuk memperlancar metode ini, penulis menggunakan teknik catat.

Metode Simak

Teknik catat

Langkah yang penulis tempuh dalam teknik catat ini adalah mencatat data lagu-lagu yang diambil dari kaset-kaset *Michael Learns to Rock* yang menjadi objek penelitian, kemudian dipilih lagu yang banyak mengandung majas.

3.2 Analisis Data

Pada tahap ini ada beberapa langkah yang penulis tempuh, diantaranya; penulis memilah lagu-lagu yang dianggap mengandung banyak majas, lalu memilah lagu tersebut ke dalam bait, kemudian memilah lagi bait lagu itu ke dalam kalimat, lalu penulis mencari majas apa saja yang terkandung di dalamnya dan maknanya melalui pendekatan semantik yang selanjutnya ditulis dalam metode deskriptif.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud adalah seluruh lagu-lagu kelompok *Michael Learns to Rock*, sedangkan *sampelnya* adalah wakil dari

populasi yang representatif untuk dijadikan bahan analisis yang terdiri atas 10 (sepuluh) lagu. Adapun kesepuluh judul lagu *Michael learns to Rock* itu adalah :

1. Paint my love (1996)
2. Love will never lie (1995)
3. I still carry on (1991)
4. Out of the Blue (1993)
5. Sleeping Child (1993)
6. That's why(you go away) (1995)
7. Wild Woman (1995)
8. Someday (1995)
9. How Many Hours(1995)
10. The Actor (1991)

BAB IV

ANALISIS

Dalam bab ini penulis menganalisis 10 lagu Michael Learns To Rock yang mengandung majas dan mengkaji makna majas tersebut melalui makna semantik. Adapun kesepuluh lagu tersebut adalah Paint my love, Sleeping Child, Someday, The Actor, Love will never lie, Wild Woman, How many Hours, That's why you go away, Out of the blue, dan I still carry on. Dalam suatu lagu tidak semua syairnya mengandung majas, majas tersebut mungkin berupa kalimat, frase dan kata. Setiap lagu mengandung beberapa majas. Bentuk majas yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut diklasifikasikan ke dalam ragam majas menurut Perrine dan Reaske yang telah dibahas dalam Bab II yakni pada landasan teori.

4.1 Metafora

Adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara implisit tanpa menggunakan kata-kata like, such as (seperti), resembles (menyerupai) dan lain-lain. Antara pembanding dengan yang dibandingkan saling dikonfrontasikan.

Majas metafora terdapat pada lagu :

1. Paint my love

"Paint my love you should paint my love

It's the picture of a thousand sunsets

It's freedom of a thousand doves (Bait III)

Yang merupakan majas metafora yaitu: "It's the picture of a thousand sunsets" (ia merupakan gambar seribu matahari yang terbenam). Dalam hal ini "Love" (cinta) digambarkan dengan gambaran seribu matahari yang terbenam. Kalimat ini mengandung makna bahwa cinta tanpa perhatian, tanpa dukungan seseorang akan mengalami kehampaan. Selain itu, "It's freedom of a thousand doves" (Ia adalah kebebasan seribu merpati) juga merupakan majas metafora. Dalam hal ini adanya bentuk perbandingan antara "love" (cinta) dengan "the freedom of a thousand doves". "Love" (cinta) dibandingkan dengan kebebasan seribu merpati. Pengertian antara "it" dengan "the freedom of a thousand doves" disamakan (ada identifikasi). Kalimat di atas menggambarkan bahwa cinta yang telah dibina selama ini merasakan kebebasan seperti merpati. Kata "It" yang terdapat pada kedua kalimat tersebut merupakan permulaan kalimat saja.

2. That's why (you go away)

"Love is one big illusion" (Bait I)

Yang merupakan majas metafora ialah "Love is one big illusion" (cinta adalah sebuah ilusi yang besar).

Seperti contoh di atas, antara love (cinta) dengan "one big illusion" (sebuah ilusi besar) disamakan pengertiannya (ada identifikasi).

Pengarang menggambarkan cinta sebagai sebuah ilusi yang besar (angan-angan yang besar). Melalui ungkapan ini pengarang kelihatannya agak pesimis dengan cintanya, sehingga ia mengibaratkan cintanya seperti sebuah angan-angan (kehampaan).

Contoh-contoh tersebut ditandai dengan suatu pengertian (identifikasi) sehingga tidak dapat diartikan secara literal (harapiah) tapi dengan suatu perbandingan dan hanya dibatasi oleh konteks. Majas metafora dalam lagu tersebut digunakan oleh pengarang untuk melukiskan suatu gambaran yang jelas melalui komparasi/kontras.

4.2 Simile

Simile (perumpamaan): menyatakan sesuatu sama dengan hal lain secara langsung dan eksplisit yang ditandai oleh kata/frase pengenal yaitu as (sebagai), as like (seperti), resembels (menyerupai), similar to (sama dengan) dan seem (nampaknya). Hal ini dapat dilihat pada lagu :

Wild Woman.

a. *"Can I act like an angel*

If I live like a jerk" (Bait I)

Kalimat ini mengandung unsur konstruksional (like) yang menandakan majas simile. Yang merupakan majas simile ialah "Can I act like an angel" (dapatkah saya berbuat seperti seorang malaikat?) Kalimat ini merupakan sebuah pertanyaan. Perbuatan "I" (saya) diumpamakan seperti perbuatan seorang malaikat. Pengarang menggumpamakan dirinya seperti seorang malaikat (yang suci). Ia bertanya pada dirinya apakah dia dapat berbuat sesuatu seperti seorang malaikat (berbuat baik) jika hidupnya seperti orang tolol. Melalui kalimat ini pengarang ingin melukiskan bahwa kehidupan manusia di dunia penuh dengan kepura-puraan.

b. *"I'll have to carry on*

as two persons in one" (Bait IV)

Kalimat ini mengandung unsur konstruksional (as) yang menandakan majas simile. Yang merupakan majas simile yakni: "As two persons in one". Unsur "I" (saya) diumpamakan dengan "Two persons in one" (seorang yang mempunyai dua peranan). "I" (saya) adalah pembanding sedangkan "two person in one" adalah unsur yang dibandingkan.

Lewat lagu ini pencipta lagu ingin melukiskan tentang seseorang yang mempunyai dua peranan dalam menghadapi kehidupannya yakni sebagai seorang pemenang yang telah setia pada istrinya dan sebagai seorang yang berdosa yang telah melakukan perselingkuhan dengan wanita lain.

4.3 Hiperbola

Adalah semacam majas yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan dengan membesar-besarkan sesuatu.

Jenis majas ini terdapat pada lagu:

1. **Paint my love**

a. *"I've never seen*

such a lovely queen" (Bait I)

b. *"From the skies above*

to the deepest love" (Bait II)

c. *"Since you came into my life*

everything has changed" (Bait V)

Yang merupakan majas hiperbola (ungkapan berlebihan) ialah: "Such a lovely queen" (seperti seorang ratu yang baik), "deepest love" (cinta yang paling dalam) dan "came into my life" (masuk kedalam kehidupan saya). "Such a lovely queen" pengarang mengumpamakan kekasihnya seperti seorang ratu yang baik, ini merupakan ungkapan yang berlebihan. "Deepest

love" (cinta yang paling dalam), melalui ungkapan ini sebenarnya pengarang hanya ingin menyatakan kesungguhan (ketulusan cintanya). Pengarang dalam hal ini menyatakan kesungguhan cintanya yang benar-benar tulus. "Came into my life" Lewat kalimat ini pengarang melukiskan bahwa kehadiran kekasihnya atau sejak menjalin suatu hubungan dengan dia, kehidupannya berubah baik itu sikap, perbuatan maupun tingkah lakunya.

2. Wild woman

*"When I'm riding on top of the wave of succes
will I lose my devotion"* (Bait III)

"The wave of succes" (gelombang kesuksesan) adalah ungkapan hiperbola. Pengarang sengaja menggunakan ungkapan berlebihan ini untuk efek tertentu. Terjemahan hiperbola dalam kalimat ini, secara harafiah dimengerti sebagai sesuatu yang tidak benar, sehingga harus mempertahankan efek yang diharapkan dan sekaligus menyampaikan maknanya yang tepat yakni kesuksesan yang telah diraih tidak selamanya kekal, tetapi kadangkala mengalami goncangan.

3. The Actor

a. *"He gives you gold and he'll promise you
the whole world will be yours"* (Bait II)



The whole world will be yours (seluruh dunia akan menjadi milikmu) adalah ungkapan hiperbola.

Makna yang terkandung dalam lagu ini adalah jika seseorang mempunyai kekayaan, ia akan mampu menguasai dunia.

b. *"Watching the star satisfies my soul*

Thinking of him makes me feel so cold" (Bait IV)

"Thinking of him makes me feel so cold" (memikirkan dia membuat saya merasa dingin). Kalimat ini merupakan ungkapan berlebihan.

Otak dipakai saat memikirkan sesuatu tidak akan mempengaruhi tubuh kita menjadi dingin. Badan yang dingin biasanya dipengaruhi oleh cuaca. Adapun maksud pengarang adalah untuk memberikan kesan pada lagunya. Melalui kalimat ini pengarang menggambarkan kejenuhannya kepada seseorang karena perbuatannya yang kurang menyenangkan bagi pengarang.

4. **Out of the blue**

a. *"But then you came along to my surprise*

And stole my heart before my very eyes" (Bait I)

Stole my heart (mencuri hatiku) adalah hiperbola.

Hati terdapat dalam tubuh manusia yang tidak bisa diambil begitu saja. *Stole my heart* adalah ungkapan yang biasa

diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalimat ini mengandung makna ekstetis (keindahan). Makna kalimat ini adalah seseorang yang telah berhasil mempengaruhi hati pengarang.

b. *"But then you came along to my surprise*

and made my frozen mind come live" (Bait III)

yang merupakan hiperbola adalah "my frozen mind" (pikiran yang beku). Pikiran adalah abstrak sedangkan yang biasa beku adalah benda-benda konkrit seperti air. Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa sejak kedatangan atau kehadiran seseorang menjadikan pikiran yang dulunya bingung kembali cerah.

c. *"You let me out of the darkness*

You brought me out in the sun" (Bait V)

"You let me out of the darkness" (Engkau melepaskan aku dari kegelapan) dan "brought me out in the sun (engkau membawa saya ke matahari) adalah ungkapan hiperbola. Makna dari kalimat ini adalah kehidupan pengarang yang telah berubah, dulunya dia hidup dengan kejahatan(darkness) berubah menjadi kehidupan yang begitu cerah.

5. **That why (You go away)**

"Love is one big illusion I should try to forget

But there's something left in my head (Bait I)

"Something left in my head" (sesuatu yang tertinggal dalam kepala saya) merupakan hiperbola. Secara harafiah kalimat ini terasa berlebihan karena kepala dalam hal ini seakan-akan merupakan suatu tempat yang bisa menyimpan sesuatu. Lewat lagu ini pengarang ingin menyatakan bahwa ada sesuatu yang masih dia ingat yaitu suatu kenangan bersama kekasihnya.

6. Someday

a. *We'll wait for our fade cos'nobody owns us baby*

We can shake we can shake the rock (Bait I)

"Shake the rock" (mengoyahkan batu karang) merupakan ungkapan hiperbola. The rock (batu karang) sejenis batu yang terdapat di dasar laut yang begitu keras yang tidak mungkin tergoyahkan. Dalam lagu ini pengarang menyatakan kita dapat menggoyahkan batu karang jelas ini adalah ungkapan yang berlebihan. Kalimat ini menggambarkan sepasang kekasih yang telah berhasil mengatasi masalah yang sangat besar tentang hubungan mereka sehingga mereka dapat bersatu kembali. Pengarang sengaja menggunakan kata ini untuk memberikan daya tarik dan untuk memperhebat lirik lagu tersebut.

b. *But The passion that you planted*

in the middle of my heart

is a passion that will never stop" (Bait IV)

"The passion that you planted the middle of my heart" (keinginan yang engkau tanam di dalam hatiku) adalah ungkapan hiperbola. Keinginan adalah suatu yang abstrak yang tidak bisa ditanamai. Kalimat ini adalah suatu ungkapan yang berlebihan yang diucapkan oleh pengarang. Melalui ungkapan hiperbola ini pengarang ingin menyatakan bahwa ada suatu keinginan yang timbul karena dorongan kekasihnya, suatu keinginan dalam hatinya yang tidak pernah berhenti.

7. How many Hours

"You see the fighter inside his eyes

Father he is young but deep and wise" (Bait I)

"The fighter inside his eyes" (seorang pejuang dalam matanya) ungkapan berlebihan. "The fighter" (pejuang) adalah manusia. Seorang pejuang tidak mungkin bisa masuk kedalam mata seseorang. Jelas ini adalah ungkapan berlebihan. Makna kalimat ini adalah kepribadian (keberadaan) seseorang dapat tercermin, terlihat dari sudut matanya.

8. I still carry on

a. *"I'm laying in the snow*

longing for a place by the fire" (Bait I)

b. *"I'm laying in the sun*

longing for a place in the shadow" (Bait I)

c. *"And even though the cold in your eyes
makes me freeze all the time" (Bait III)*

"Laying in the snow" berbaring dalam kabut adalah hiperbola kabut adalah abstrak yang tidak bisa disentuh apalagi ditempati untuk berbaring.

"Longing for a place in the shadow" (menginginkan sebuah tempat dalam bayangan) adalah hiperbola. Bayangan adalah abstrak yang tidak memiliki tempat apapun.

"Make me freeze all the time" (menjadikan saya beku) merupakan hiperbola. "Freeze" (beku) biasanya benda-benda cair.

Ketiga contoh hiperbola dalam lagu ini merupakan suatu yang tidak mungkin terjadi, pengarang hanya bertujuan untuk memberikan nilai estetis (keindahan) dalam lirik lagu tersebut.

9. **Love will never lie**

*"But no one can hear my heart is breaking
as I say good bye" (Bait IV)*

"My heart is breaking" (hatiku hancur) merupakan hiperbola. Kalimat ini biasa diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari

tanpa kita sadari bahwa kalimat tersebut adalah ungkapan hiperbola. Karena hati tidak akan pernah hancur, yang biasanya hancur itu adalah barang pecah belah. Makna kalimat ini adalah perasaan yang sedih (perasaan sedih, sakit).

Secara umum terjemahan hiperbola secara harafiah dimengerti sebagai sesuatu yang tidak benar (berlebihan).

4.4 Metonomia

Metonomia adalah bahasa kiasan yang menggunakan kata untuk menyatakan suatu hal lain (melibatkan asosiasi).

Majas ini terdapat pada lagu :

1. Paint my love

"Baby you should paint my love" (Bait III)

"Baby" merupakan metonomia. Secara umum dalam bahasa Inggris kata "baby" digunakan sebagai figuratif untuk mengganti kekasih.

2. Sleeping child

"We're praying for the world" (Bait I)

"World" merupakan metonomia. "We're praying for the world" (kita berdoa untuk dunia) di sini yang dimaksud tentunya adalah orang-orang yang tinggal di dunia, berdoa untuk orang-orang yang tinggal di dunia. "The world" (dunia) dipakai sebagai

bahasa figuratif untuk maksud orang-orang yang tinggal di dunia yang menghuni (mendiami) dunia.

3. Love will never lie

"I have to join the fighter for freedom

until the war is won" (Bait II)

"War" (perang) disebut metonimia karena "war" berasosiasi dengan persengketaan antara "I" (pengarang) dengan kekasihnya.

4. That's why (You go away)

"Baby wan't you tell me why

there is saddnes in your eyes" (Bait I)

"Baby" adalah metonimia yang berasosiasi dengan kekasih (darling).

5. Someday

"Someday someway

Together we will be baby" (Bait II)

Sama dengan contoh di atas "baby" berasosiasi dengan "darling" (kekasih).

6. How many Hours

"Don't show me

The evil sides of the world" (Bait II)

Yang merupakan majas metonimia ialah "The world". "The world" (Dunia) berasosiasi dengan orang-orang yang mendiami dunia (orang-orang jahat).

Contoh-contoh metonimia di atas merupakan hubungan yang berupa penemu untuk hasil temuannya, pemilik untuk barang yang dimiliki, akibat untuk sebab, sebab untuk akibat, isi untuk menyatakan kulitnya dan lain sebagainya.

4.5 Antitesis

Adalah majas yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan menggunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.

1. Paint my love

"The days before all

fade to black and white" (Bait V)

Yang merupakan antitesis ialah "black and white". "Black" (hitam) dapat diartikan keburukan, kejahatan atau kedukaan, sedangkan "white" (putih) diartikan dengan kemurnian, bersih, baik atau kesukacitaan. Jadi hitam dan putih merupakan antonim. Makna kalimat di atas yang terkandung kata "Black and White" adalah kehidupan yang silih berganti yang kadangkala ada buruknya (dukanya) dan kadangkala ada baiknya (sukanya).

2. The actor

*"He takes you out and he takes you up
cause he can show you so much"* (Bait I)

"Takes out" (mengeluarkan) dan "takes up" (menerima) merupakan antitesis. Karena makna dari kedua kata tersebut berlawanan. Kalimat ini menggambarkan tentang seorang yang memperlakukan orang lain dengan seenaknya saja. Hal ini dapat kita lihat pada kata "takes you out" (mengeluarkan/menolak) dan "he takes you up" (menerima).

4.6 Epitet

Epitet semacam acuan yang menyatakan suatu sifat/ ciri khusus dari seseorang atau sesuatu hal.

Majas ini terdapat pada lagu :

1. Sleeping Child

a. *"Oh my sleeping child the world's so wild"* (Bait II)

"Sleeping child" (anak yang sedang tidur) merupakan epitet. Orang yang tidur biasanya tidak bisa berbuat apa-apa. Orang yang tidak bisa berbuat apa-apa sama halnya dengan orang-orang yang lemah yang tidak punya kekuatan, kekuasaan. Makna kalimat ini adalah orang-orang lemah yang tidak punya kekuatan apa-apa yang tinggal di sekitar orang-orang kejam.

"Sleeping child" merupakan frase deskriptif untuk menggantikan nama orang (sebutan untuk orang-orang lemah).

b. *"The milky way upon the heaven"*

is twinkling just for you" (Bait I)

"The milky way" adalah epitet. "The milky way" merupakan suatu frase yang menyatakan ciri khusus dari sesuatu hal yang menggantikan nama sesuatu yang dalam hal ini sinar/cahaya. "The milky way" mempunyai arti sinar atau cahaya besar dari bintang yang mengelilingi langit (Oxford, AS Hornby : 1974). "The milky way" merupakan suatu frase deskriptif yang menjelaskan/mengganti nama sinar (cahaya). Makna kalimat ini adalah sesuatu yang dapat memberikan kedamaian bagi kehidupan.

2. The actor

"I'm not an actor" (Bait III)

An actor adalah epitet. Karena an actor merupakan frase deskriptif yang menggantikan profesi seorang, sebutan profesi seorang (laki-laki) dalam perfilman.

4.7 Eufemisme

Eufemisme merupakan pergantian sebuah kata/ungkapan dengan kata/ungkapan lain untuk menghindari ungkapan yang

kurang sopan, yang tidak diterima secara sosial.

Majas ini terdapat pada lagu :

Out of the Blue

"You let me out of the darkness" (Bait IV)

"Darkness" (kegelapan) merupakan eufemisme. "Darkness" (kegelapan) sebuah kata yang digunakan pengarang untuk menggantikan kata kejahatan.

4.8 Perfrasis

Perfrasis adalah majas yang menggunakan kata yang berlebihan.

Majas ini terdapat pada lagu :

Wild Woman

"Can I make believe that I don't deceive" (Bait I)

"Make believe" mengandung dua unsur kata, di mana kata tersebut merupakan kata yang berlebihan dibanding dengan kata "pretend" yang mengandung satu unsur kata saja. "Make believe" (pura-pura) merupakan perifrasis karena "make believe" bisa diganti dengan kata "pretend" yang lebih pendek yang pengertiannya sama yakni pura-pura. Melalui kalimat ini pengarang bertanya pada dirinya sendiri apakah dia dapat berpura-pura untuk meningkari kehidupannya yang sebenarnya.

4.9 Sarkasme

Sarkasme merupakan suatu acuan yang mengandung peringgatan kepada orang secara pahit/getir (sindiran kasar).

The Actor

"Sometimes I wonder if you are blind

can't you see, he's got dirt on his mind" (Bait V)

Yang merupakan majas sarkasme adalah "I wonder if you are blind can't see" (Kadang-kadang saya heran apakah kamu buta, tidak dapat melihat bahwa ia mempunyai niat jahat (pikiran jahat). melalui ungkapan pengarang sengaja menegur seseorang yang sebenarnya matanya tidak buta tapi karena orang tersebut tidak bisa merasakan bahwa ada orang yang telah berbuat jahat kepadanya, sehingga pengarang menyamakan dia seperti seorang yang buta yang tidak biasa melihat sesuatu. Ungkapan ini merupakan suatu sindiran yang kurang enak didengar.

4.10 Paradox

Paradox adalah majas yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta yang ada.

Majas ini terdapat pada lagu :

Wild Woman

"They made me winner

they made me sinner" (Bait II)

“Winner” (pemenang) dan “sinner” (orang yang berdosa) adalah paradox. Mereka membuat saya menjadi pemenang dan mereka membuat saya menjadi orang yang berdosa adalah dua hal yang dilakukan sekelompok orang kepada pengarang di mana kedua hal tersebut adalah bertentangan.

4.11 Personifikasi

Personifikasi adalah majas yang melukiskan benda-benda mati seolah-olah hidup/dapat bergerak.

Majas ini terdapat pada lagu :

1. Love will never lie

“We will keep the truth inside us

love will never lie” (Bait II)

“Love will never lie” adalah majas personifikasi.

“Love” (cinta) yang pada dasarnya benda mati digambarkan seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan yakni bisa berbohong. Hal ini merupakan usaha pencipta lagu/pengarang menggunakan bahasa kiasan untuk memberi keindahan pada karyanya. Makna kalimat ini adalah bahwa dalam cinta ada kepercayaan, sikap saling percaya akan menimbulkan cinta yang sejati dan tulus.

2. Someday

“Here by the ocean

wave's carry voices from you" (Bait III)

Yang merupakan majas personifikasi ialah "the ocean wave's carry voices from you" (gelombang lautan membawa suara kepadamu). Gelombang adalah benda mati yang tidak punya tangan untuk dapat membawa sesuatu. Dalam ungkapan ini gelombang diumpamakan seperti manusia yang bisa membawa suara. Demikian juga dengan suara, suara suatu yang abstrak yang tidak bisa dibawa-bawa. Makna kalimat ini adalah pengarang ingin mengingatkan kekasihnya kembali tentang kenangan mereka ketika mereka berada di sebuah lautan.

3. Sleeping Child

*"And Mr. Moon he came by
to say goodnight to you" (Bait I)*

Yang merupakan majas personifikasi adalah "Mr.Moon he came by to say goodnight to you" (Tuan bulan singgah untuk mengucapkan selamat malam kepadamu). "Moon" (bulan) adalah benda mati yang diumpamakan sebagai manusia yang seolah-olah dapat berkata-kata (mengucapkan selamat malam). Kalimat ini menggambarkan suasana malam hari yang terang karena sinar bulan.

4. How many Hours

"How many hours how many days

Love is just slipping away (Bait III)

"Love is slipping away" (cinta menyelinap pergi) merupakan majas pesonifikasi, karena "Love" (cinta) dianggap seperti manusia yang mempunyai kaki yang bisa berjalan. Lewat lagu ini pengarang ingin melukiskan sesuatu, yang dalam hal ini cinta yang sifatnya sementara, yang kadang muncul kadang lenyap begitu saja.

4.12 Sindekdoke

Sindekdoke adalah semacam bahasa figuratif yang menggunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau menggunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totem pro parte).

Majas ini terdapat pada lagu :

1. Love will never lie

"Nothing can stop emotion

that run down sides of your face" (Bait I)

Yang merupakan sindekdoke adalah "Your face" (mukamu) yakni menyatakan sebagian dari tubuh manusia untuk Menyatakan keseluruhan (pars pro toto). Emosi timbul dari diri manusia bukan dari mukanya saja.

2. The Actor

"Watching the stars satisfies my soul" (Bait I)

"Soul" (jiwa) merupakan sindedoke yang menyatakan bagian tubuh manusia untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto). Pengarang menyatakan jiwa puas dalam hal ini bukan saja jiwanya tapi dirinya yang menikmati kepuasan itu.

3. **That's why (You go away)**

*"Baby wan't you tell me why
there is saddness in your eyes"* (Bait I)

"Your eyes" adalah sindekdoke. "Eyes" adalah bagian dari tubuh manusia yang berfungsi untuk melihat, memang kesedihan seseorang dapat terlihat dari sudut matanya namun secara umum Kesedihan itu muncul pada diri manusia.

4. **Someday**

*"In my search for freedom
And peace of mind"* (Bait I)

"Peace of mind" adalah sindedoke. "Mind" (pikiran) digunakan untuk menggantikan diri manusia yang mengalami kedamaian.

Semua contoh sindekdoke di atas menyatakan bagian tubuh manusia untuk menyatakan keseluruhan.

4.13 **Symbol**

Symbol adalah majas yang mengespresikan gagasan emosi-emosi atau abstraksi-abstraksi dengan menggunakan benda-benda yang membayangkan sifat-sifat khusus atau watak khusus.

Majas ini terdapat pada lagu :

1. Sleeping child

"But you've build you own paradise " (Bait II)

"Paradise" (surga) merupakan symbol. Pengarang menggunakan "paradise" (surga) untuk melambangkan suatu tempat yang nyaman, damai bagi orang-orang yang lemah.

2. Wild Woman

"Dirty money in the left hand" (Bait II)

Uang kotor dalam tangan kiri merupakan symbol.

"Dirty money" (uang kotor) merupakan uang yang diperoleh dengan cara tidak halal (kejahatan), "left hand" (tangan kiri) pada umumnya orang yang memberi dengan tangan kiri dianggap kurang sopan. Dari penjelasan ini "dirty money in the left hand" berarti melambangkan bahwa orang yang memperoleh sesuatu yang diperoleh dengan kejahatan akan mendatangkan kesia-siaan.

3. The Actor

a. *"I'm not a star"* (Bait I)

"Star" (bintang) merupakan symbol dari ketenaran atau kejayaan seseorang (selebritis). Lewat ungkapan ini pengarang mencoba merendahkan dirinya bahwa ia bukan seorang yang

terkenal seperti orang lain yang bisa memberikan kebahagiaan bagi orang lain.

b. *"He gives you gold and he'll promise you"* (Bait II)

"Gold" (emas) melambang kesenangan atau kebahagiaan.

Lewat kalimat ini pengarang melukiskan tentang seseorang yang sangat terkenal yang senantiasa memberikan kebahagiaan dan janji-janji kepada seseorang (penggemar).

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa symbol tidak langsung menunjukkan sesuatu melainkan kita sendiri yang meghubungkan lambang itu dan dengan apa yang dilambangkan, sehingga antara apa yang dikatakan dan apa yang dimaksudkan terjadi suatu hubungan asosiasi. Symbol suatu ungkapan simbolik yang dapat diartikan secara harapiah dan sebagai suatu kiasan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Majas memiliki peranan yang penting bagi sebuah lagu. Pemakaian majas dalam lagu merupakan cara yang sangat efektif untuk menyampaikan ide/gagasan. Karena melalui pemakaian majas, seorang pengarang dapat memberikan dan meningkatkan kesan sekaligus kepada pembacanya tentang apa yang ingin disampaikan dan digambarkannya melalui lagunya.
2. Melalui majas yang dipergunakannya, pengarang dapat memperlihatkan dan menunjukkan jati dirinya. Selain itu dengan memanfaatkan potensi majas seorang pengarang dapat mengespresikan hasil pengamatannya tentang alam dan lingkungan serta dirinya dalam sebuah lagu.
3. Dari kesepuluh lagu karya *Michael Learns to Rock* yang dianalisis terdapat 13 majas dengan memiliki makna untuk menegaskan/memperkuat pernyataan dan maksud yang diinginkan, memperindah/memberi nilai estetis dalam penggunaan kata,

frase dan kalimat, menekankan sesuatu hal agar lebih dipahami, memberikan kritikan, dan menambah kosa kata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis majas yang terdapat pada lagu *Michael Learns to Rock*, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap majas dalam skripsi ini masih sangat sederhana dan belum sempurna, oleh sebab itu penulis menyarankan kepada pembaca khususnya yang tertarik dengan penelitian majas agar lebih ditingkatkan lagi agar lebih memahami arti yang disampaikan.
2. Penggunaan lagu berbahasa Inggris dalam upaya menganalisis majas terdapat dalam lagu-lagu Michael Learns to Rock, secara khusus dan lagu-lagu berbahasa Inggris secara umum adalah sangat penting karena lagu memiliki daya tarik dan lagu yang selalu didengar akan lebih cepat akrab dengan telinga, sehingga upaya pemahaman dan proses belajar bahasa asing khususnya bahasa Inggris dapat berlangsung dengan lebih mudah. Oleh sebab itu penulis menyarankan kepada pembaca yang ingin meningkatkan penelitian tentang majas agar menggunakan lagu-lagu yang berbahasa Inggris sekaligus dapat menambah kosa kata kita.

3. Akhirnya penulis menutup saran ini dengan harapan kiranya masalah yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat membawa hasil yang positif dan memuaskan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A Chaedar., 1993, *Linguistik suatu pengantar*, Bandung : Angkasa.
- Davie, Donald., 1992, *Purity of Diction in English Verse and Articulate Energy*, England: Penguin Books.
- Echols, Ihon M. dan Hasan Shadily., 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Gill, Richard ., 1985. *Mastering English Literature*. London: Mucmillian Education LTD
- Huford, James R., and Brendan Heasley. 1983. *Semantics: A Coursebook*. Cambridge : Cambridge University Press
- Hornby. As., 1974. *Oxford Advanced Learner,s Dictionary of Current English*. Oxford:. Oxford University Press
- Joffe,IL., 1971. *Understanding Figurative Language*. Belmont: Wadsworth Publisher.
- Kerap, gorys., 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kennedy X.J., 1991. *Literature An Introduction to Fiction Pooetry and Drama*. Harper : Collins
- Leech, Geoffery N., 1966. *A Linguistic Guide To English Poetry*. London: Longman Group Ltd.
- Larson, M.L., 1984, *Meaning based translation: A Guide to Cross language equivalence*, University Press of America: Translated by Taniran, K., 1989, *Penerjemah berdasarkan makna: pedoman untuk pepadanan antar bahasa*, Jakarta : ARCAN.
- Perrine, Laurence., 1966, *Literature, structure, sound, and sense*, New York : Southern Methodist University.

- Reaske R, Cristopher., 1966. *Analyze Drama*, New York: Monarch Press.
- Samsuri., 1987, *Analisis Bahasa*, Jakarta: Erlangga. .
- Tarigan, Henry Guntur., 1986, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahab Abdul., 1995, *Teori Semantik*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Wellek Rene, Warren Austin., 1955, *Teori Kesusasteraan*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia.

LAMPIRAN

THE ACTOR (1991)

He takes you out and he takes you up
'cause he can show you so much
I go to bed and tomorrow again
There's a lot of work to be done

He gives you gold and he'll promise you
The whole world will be yours
I just can tell you I love you so
Even though my odds are low

Chorus:

I'm not an actor I'm not a star
And I don't even have my own car
But I'm hoping so much you'll stay
That you will love me anyway

The dirty games and the neonshows
This is the world he knows
Watching the stars satisfies my soul
Thinking of him makes me feel so cold

The fancy cars and the restaurants
You're just so fond of the man
Sometimes I wonder if you are blind
Can't you see, he's got dirt on his mind

I STILL CARRY ON (1991)

I'm laying in the sun
Longing for a place in the shadow
I'm laying in the snow
Longing for a place by the fire

And when I beg you for water
You just dringking the water yourself
And when I reach my hand to you
You just turn your face away

But eventhough the cold from your still beating heart
Already killed me twice
And eventhough the cold in your eyes
Makes me freeze all the time

Chorus:

I still carry on and I still walk around and
I still feel the warming glow
Shining somewhere in the future
Shining not so far away

I'm climbing up the mountain
Mountain of society
But every time I reach the top
You just push me down again

And when I look around me
I can see I'm not alone
There are a lot of people around
Climing mountains next to me

SLEPPING CHILD (1993)

The milky Way upon the heavens
Is twinkling just for you
And Mr. Moon he came by
To say goodnight to you
I'll sing for you I'll sing for mother
We praying for the world
And for the people everywere
Gonna show them all we care

Chorus:

Oh my sleeping child the world's so wild
But you've build your own paradise
That's one reason why I'll cover you sleeping child

If all the people around the world
They had a mind like yours
We'd have no fighting and no wars
There would be lasting peace on earth

If all the kings and all the leaders
Could see you here this way
They would hold the earth in their arms
They would learn to watch you play

Chorus:

I'm gonna cover my sleeping child
Keep you away from the world so wild

OUT OF THE BLUE (1993)

I was almost about to lose my faith
Was still dreaming but feared it was too late
But then you came along to my surprise
And stole me heart before my very eyes

Chorus:

You took me right out of the blue
Simply showing that you love too
Only by giving me your everything
With a love so true you took me out of the blue

I was wondering what love was all about
I was trying but couldn't work it out
But then you came along to my surprise
And made my frozen mind come alive

You let me out of the darkness
You brought me out in the sun
I think you must be only one for me
'Cos you took me

Chorus:

Right out of the blue
Simply by showing that you love me too
Only by giving me your everything
Breathing air below my wings
You took me right out of the night
Simply by filling my heart with light
Only by giving me your energy
With a love so true you took me out of the blue

WILD WOMEN (1993)

Can I act like an angel
If I live like a jerk
Can I keep on disguising
Can I make believe
That I don't deceive
No.....no...no

Chorus:

Send the wild women out the backdoor
My wife is knocking at the front door
They made me a sinner
I don't know what to do
Dirt money in the left hand
While the preacher's shaking my right hand
They made me a winner they made me sinner
I don't know what to do

When I' riding on the top of
The wave of succes
Will I lose my devotion
Will I fail to see
What I used to be
Oh.....oh...oh

I'll have to carry on
As two persons in one

LOVE WILL NEVER LIE (1995)

Nothing can stop emotions
That run down the sides of your face
Wish I could change this moment to
Another time and place

Nothing yous say can move me
I've chosen the road that I'm on
I have to join the fight for freedom
Until the war is won

Chorus:

We will keep the faith between us

If we only try
We will keep the truth inside us
Love will never lie

Someone will always hear you
Care about you when you cry
But no one can hear my heart is breaking
As say goodbye

SOMEDAY (1995)

In my search for freedom
And peace of mind
I've left the memories behind
Wanna start a new life
But it seems to be rather absurd
When I know the truth
Is that I always think of you

Chorus:

Someday someday
Together we will be baby
I will take and you will take your time
We'll wait for our fate
Cos' nobody owns us baby
We can shake we can shake the rock

The love we had together
Just fades away in time
And now you've your own world
And I guess I've got mine
But the passion that you planted
In the middle of your heart
Is a passion that will never stop

BREAKING THE RULES (1995)

On the street you are listening
to every beat of your heart
Want to know if it's working
and you're still alive
On your feet you are walking around

with your clothes torn apart
In a nightmare where the question

In this dangerous land
I'm trying the best that I can
To be a respectable man
So won't you listen, won't you listen to me

Chorus:
I'm breaking the law
if you don't give more than public attention
I breaking the rules gonna act like a fool

On the street you are looking so hard
for a place for the night
All you want is understanding of your basic rights

I'm crossing the line
if you don't give me time on your television
I've got something to say don't push me away

HOW MANY HOURS (1995)

Mothers giving birth to a little son
O crying in the rain of falling bombs
Father he is young but deep and wise
You see the fighter inside his eyes

Hold me cover my sight
This is no paradise
Don't show me
The evil sides of the world

Chorus:
How many hours and how many days
Love is just slipping away
How many seasons and how many years in tears
How many centuries and how many lives in fear

People selling flowers like nothing's going on
Turning their backs on a world gone wrong
Children play around I guess they found some wheels
You see them running down the naked fields

PAINT MY LOVE (1996)

From my youngest years
Till this moment here
I've never seen
Such a lovely queen

From the skies above
To the deepest love
I've never felt
crazy like this before

Chrous :

Paint my love
You should paint my love
It's the picture of a thousand sunsets
It's the freedom of a thousand doves
Baby you should paint my love

Been around the world
Then I met you girl
It's like coming home
To a place I've known

Since you came into my live
The days before all fade to black and white
Since you came into my life
Everything has changed